|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harian | : | Media Palu | Kasubaud  Sulteng I |
| Hari, tanggal | : | Kamis, 27 November 2014 |
| Keterangan | : | Para Kepala Desa Di Kabupaten Buol, menuntut  hak, agar disetarakan penghasilannya dengan Sekertaris Desa. |
| Entitas | : | Buol |

Merasa kurang diperhatikan kesejatreaannya, para Kepala Desa Di Kabupaten Buol, menuntut

hak, agar disetarakan penghasilannya dengan Sekertaris Desa. Membawahi Forum Komunikasi

Kepala Desa se- Kabupaten Buol, bersama BPD (Badan Pengawasan Desa) melakukan aksi damai

di depan gedung DPRD Kabupaten Buol.

“ Massa tersebut, menuntut Pemerintah Daerah Buol, untuk segera membuat peraturan daerah, tentang

penetapan gaji kepala desa, yang harus disetarakan dengan gaji sekdes, kata Kordinator aksi, Daharjo

Dunggio, sembari membacakan pernyataan sikap, yakni menuntut pemerintah daerah, agar

memperhatikan tunjangan-tunjangan lain, seperti kenaikan insentif, kesejahteraan aparatut desa, dan bagi

perangkat desa harus upah minimum kabupaten (UMK) sebesar 1 juta 500 ribu, mengalokasikan

Anggaran Alokasi Dana Desa (AADD) tahun anggaran 2015, paling sedikit 250 juta perdesa.

Mengalokasikan tunjangan purna bakti, bagi kepala desa yang telah menyelesaikan jabatannya satu

periode atau lebih, dan tunjangan duka bagi kepala desa yang meninggal dimasa menjabat sebagai kepala

desa.

“ Aspirasi dan tuntutan kami ini agar di masukan dalam APBD 2015 nanti, dan harus berlaku mulai

januari mendatang, dan kalau hal ini tidak disetujui oleh pemerintah, maka kami aparat desa akan

melakukan aksi boikot di masing masing desa untuk tidak beraktifitas,” tambah Daharjo.

Sementara itu, pengunjuk rasa langsung di terima oleh Ketua DPRD Buol Hj. Lely Yuliawati, serta unsur

pimpinan dan anggota, dan dengar pendapat tersebut berlangsung di ruang rapat lantai satu DPRD.

Sementara, dalam rapat dengar pendapat tersebut telah dihadiri oleh Asisten dua , Kepala Bappeda, Kadis

PPKAD, kepala BPM, Kepala Kesbangpol, Kepala Sat Pol PP dan sejumlah unsur terkait, Dan hasil

pertemuan, dibacakan langsung oleh Ketua DPRD Buol Hj. Lely Yuliawati, yaitu pemerintah daerah

bersama DPRD, sepakat menaikkan tunjangan kepala desa, disesuaikan dengan keuangan daerah, dan

insentif aparat desa akan dibayarkan setiap bulan, serta purna bakti setiap kepala desa akan dibuatkan

Perda nanti. MEDIAPALU.COM